

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 781-792

e-ISSN: 2686-2964

Implementasi Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam Pengelolaan sampah plastik

Adi Permadi^{1*}, Arief Syamsuddin², Trianik Widyaningrum³ Totok Eka Suharto⁴, Mufti khakim⁵, Ibdal⁶, Ahmad Raditya Cahya Baswara⁷, Barry Nur Setyanto⁸, Imam Mahdi⁹, Annas Putra Maulana¹⁰, Sofyan Hadi¹¹, Nawang Anugrah¹²

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ahmad Yani (Ring Road Selatan) Kragilan, Tamanan,
Banguntapan, Bantul Yogyakarta 55191

Email: adi.permadi@che.uad.ac.id

ABSTRAK

Tema pengelolaan sampah plastik khususnya menjadi isu utama yang digulirkan oleh pemerintah kabupaten Bantul. Berdasarkan peraturan Bupati no. 20 tahun 2022. Pemilahan sampah diharapkan sejak dari rumah tangga dan sampah itu harus selesai di tingkat Desa. Mengingat hal ini tim yang terdiri dari delapan dosen berbagai program studi di Universitas Ahmad Dahlan melaukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kalurahan Panjanglejo Sewon Bantul yang dilaksanakan pada tanggal 18, 21 dan 23 Juli 2022 secara tatap muka. Pengabdian masyarakat ini berfokus pada sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah plastik. Dalam sosialisasi yang diutarakan, disisipkan pula nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang diharapkan menjadi penyemangat dan pendorong akan kesadaran terhadap pemilahan sampah. Metoda yang digunakan dalam penyampaian ini adalah ceramah dan tanya jawab, tes sebelum dan setelah sosialisasi serta praktek sederhana dorongan dalam pemilahan sampah warga menjadi amal jariah. Aspek AIK yang ditekankan seperti larangan berbuat zalim, hubungan antara iman dengan kepedulian sesama muslim yang dapat membawa kepada kebahagiaan akherat, mengelola sedekah sampah menjadi amal jariah, dan dorongan menjadi muslim yang banyak memberikan manfaat kepada muslim lainnya. Kegiatan pengabdian ini dapat diselenggarakan dengan baik dan mendapat sambutan yang hangat dari kalurahan Panjanglejo.

Kata kunci: pemilahan sampah, Al Islam dan Kemuhammadiyah, plastik, Iman, amal jariah,

ABSTRACT

The theme of plastic waste management in particular has become the main issue that the Bantul district government has launched. Based on the Regent's regulation no. 20 year 2022. Waste segregation is expected from the household and the waste must be completed at the village level. In view of this, a team consisting of eight lecturers from various study programs at Ahmad Dahlan University carried out community service activities in the Panjanglejo Sewon district, Bantul which was held on 18, 21 and 23 July 2022 face to face. This community service focuses on socializing the sorting and management of plastic waste. In the socialization that was conveyed, the values of Al Islam and Kemuhammadiyah (AIK) were also inserted which were expected to be an encouragement and encouragement for awareness of waste sorting. The

methods used in this delivery are lectures and questions and answers, tests before and after socialization as well as simple practice of encouragement in sorting residents' waste into charity. Aspects of AIK are emphasized such as the prohibition of doing wrongdoing, the relationship between faith and concern for fellow Muslims that can lead to happiness in the hereafter, managing waste alms into charity, and encouragement to become a Muslim which provides many benefits to other Muslims. This service activity can be carried out properly and received a warm welcome from the Panjanglejo village.

Keywords: waste sorting, Al Islam and Muhammadiyah, plastic, faith, charity

PENDAHULUAN

Kalurahan/Desa Panjanglejo pundong Bantul Yogyakarta yang berada di daerah sawah yang memiliki banyak potensi hasil pertanian. Dengan ketersediaan hasil dan lahan yang subur maka berpotensi menjadi sentra tani yang dapat dipasarkan secara luas. Berdasarkan dari hasil analisis berupa kunjungan ke lokasi, diketahui bahwa kalurahan Panjanglejo mempunyai permasalahan masih banyak keluarga yang belum menerapkan pemilahan sampah sesuai jenisnya. Selain itu masyarakat juga belum terdorong untuk memilah dan mengumpulkan sampah rumah tangga untuk dibawa ke bank sampah. Umumnya sampah dibakar di pekarangan rumah. Hal demikian untuk beberapa kasus dapat menyebabkan pencemaran lingkungan di samping adanya serakan sampah akan merusak pemandangan atau estetika (Azhari, 2017). Kualitas lingkungan dapat berdampak negatif bagi masyarakat karena kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat dalam mengelola dan membuang sampah dengan benar (Sari dkk, 2015). Jika hal ini terus berlanjut dengan ditambahkan pertambahan jumlah warga serta volume sampah dan terjadi kegagalan dalam menangani persampahan ini maka masyarakat akan berhadapan dengan berbagai macam penyakit yang akan meningkatkan biaya sosial untuk kesehatan (Mildayati dkk, 2021). Akibat negatif ini akan kembali kepada masyarakat sendiri sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surah Ar-ruum ayat 41 berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Ironisnya Kalurahan/desa Panjanglejo mempunyai unit usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan sampah dengan teknologi pengolahan limbah sampah plastik. Secara makro, sampah dari kalurahan Panjanglejo Bantul akan dikirim ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang menampung sampah dari kabupaten Sleman, Bantul dan kota Yogyakarta. Tentunya volume sampah di TPST Piyungan sangat tergantung dengan pengelolaan di tingkat kalurahan. Maka pengelolaan sampah di kalurahan/desa sesungguhnya dapat mengurangi volume sampat di TPST Piyungan. Mengingat hal tersebut beberapa aturan telah dikeluarkan untuk mendukung pengelolaan sampah di level terkecil seperti Perda kabupaten Bantul no.15 tahun 2011 dan Perda DIY no.3 tahun 2019 (Farid, 2019). Optimalisasi pengelolaan tempat pembuangan akhir (TPA) seperti di Piyungan tidak terlepas dari empat faktor berikut: 1) Peningkatan infrastruktur, 2) Keterlibatan investor dalam pembangunan dan

pengoperasian TPA, 3) Adanya partisipasi sosial dan 4) adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia (Winahyu dkk, 2013). Namun sebenarnya, pemilahan dan pengumpulan sampah adalah tanggung jawab dari masing-masing rumah tangga dan institusi yang menghasilkan sampah (Muliadi dkk, 2013).

Tabel 1. Beberapa implementasi Pengelolaan sampah yang dilakukan Muhammadiyah

Tahun	Institusi Muhammadiyah	Implementasi
2018	PP Muhammadiyah	Deklarasi gerakan pengurangan sampah plastik dan penandatanganan komitmen di gedung Manggala Wanabakti Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di Jakarta
2021	PDM Muhammadiyah-Aisyiyah kabupaten Demak Jateng	Pelatihan pembuatan produk kreasi dari limbah plastik.
2021	Majelis lingkungan hidup, Majelis pustaka dan informatika dan MDMC Divisi Pengurangan Resiko Bencana yang kesemuanya dari PWM Jateng	Membuat Gerakan Muhammadiyah Peduli Sampah (GMPS) dengan poin – poin 1) membuat desa binaan yaitu sebuah ranting yang menunjukkan masyarakat peduli sampah. 2) Persyarikatan Muhammadiyah mendorong lulusannya dari SMK dan Fakultas Teknik dapat mencari solusi persampahan seperti dengan membuat mesin pengolah sampah.
2021	PWA Jateng divisi lingkungan hidup LLHPB	Melakukan edukasi kepada masyarakat pada hari peduli sampah sedunia bertopik pengelolaan sampah dan membangun kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan.
2022	PP Muhammadiyah-Aisyiyah	Konsep Green muktamar pada muktamar ke 48 18-20 November 2022. Peserta membawa botol atau tumbler atau peralatan makan sendiri dan diwajibkan menggunakan kantong/wadah/ kemasan plastik sampah sekali pakai

Sampah yang oleh UU no. 18 tahun 2008 didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang terbentuk padat maupun cair (Hidayanti dkk, 2022). Masalah sampah pun mendapat perhatian dalam Islam yang sebagai agama rahmatan lil alamin. Al Qur'an dan As-Sunnah menerangkan bahwa Islam menyoroti kebersihan dan kesehatan lingkungan. Sebagai contoh adalah sabda Rasulullah Sholallahu Alaihi Wasallam yang disebutkan oleh Muslim dalam Shahhnya.

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ . أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ

“Kebersihan separuh dari keimanan”

Kajian Islam kontemporer mengenai bahasan lingkungan dikenal dengan *fiqh Bia'ah* diperlukan dan dibutuhkan dan relevan dengan bahasan kerusakan lingkungan (Nasution dkk, 2021). Muhammadiyah sendiri sebagai salah satu ormas terbesar di Indonesia telah banyak memiliki andil dalam pengelolaan sampah baik yang diinisiasi oleh Perguruan tinggi maupun warga persyarikatan. Satu contoh, pengadaan incinerator di Fakultas Teknik Muhammadiyah Sumatra utara hal ini merupakan aksi gerakan Al Maun Muhammadiyah (Pasaribu dkk, 2020). Beberapa contoh implementasi pemilahan dan pengelolaan sampah yang dilakukan persyarikatan Muhammadiyah disajikan pada **tabel 1**.

Kalurahan Panjangrejo menginformasikan akan mendapatkan dana dari pemerintah di tahun 2023 untuk pengadaan sarana prasarana bank Sampah Karenanya pengadaan sarana prasarana bank Sampah nantinya haruslah ditopang dengan kesiapan dan kesadaran warga untuk memilah sampah terutama sampah plastik. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi dan sosialisasi pemilahan pengolahan sampah dan secara khususnya terhadap sampah plastik. Selain itu edukasi dan sosialisasi juga dimuatkan materi Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) sebagai bentuk pendekatan agama untuk membangun dan mendorong kesadaran warga untuk memilah sampah. Pengabdian masyarakat ini diharapkan membantu dengan sejalan dengan program kalurahan Panjangrejo yang menginginkan tumbuhnya kesadaran warga untuk memilah sampah.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah dengan memberikan ceramah dan dialog yang bertema pemilahan dan pengelolaan sampah plastik yang disisipkan pula nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Tahapan yang dilakukan meliputi kunjungan resmi perizinan dan administrasi ke lurah dan perangkat desa terkait kalurahan Panjang rejo pada tanggal 6 Juli 2022. Pada pertemuan tersebut kalurahan menitipkan untuk membantu sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah plastic. Persiapan dilakukan oleh tim dengan berkoordinasi ketua badan usaha milik desa (Bumkal) kalurahan panjangrejo untuk menjadwalkan kegiatan.

Pelaksanaan ini dilakukan pada tgl 18, 21 dan 22 Juli bertempat di dukuh Semampir, dukuh Gunung Puyuh dan dukuh Krapyak Wetan kalurahan Panjang Rejo. kegiatan ini difasilitasi oleh kalurahan panjangrejo dan di ikuti oleh 4-7 dosen UAD dengan 2-3 mahasiswa. Harapannya materi AIK menjadi penyemangat dan pendorong akan kesadaran terhadap pemilahan sampah plastik Sedangkan. materi AIK yang disampaikan berisikan nash-nash Al Qur'an dan Al Hadits serta penjabarannya disajikan pada **tabel 2**.

Tabel 2. Nash-Nash Al Qur'an dan Al Hadits sebagai bahan penyampaian AIK

Nash Al Qur'an	
1	“Dan infakkan (hartamu) di jalan Allah dan janganlah kamu menjatuhkan (diri sendiri) dalam kebinasaan dengan tangan sendiri dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” QS. Al Baqoroh : 195
2	“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri” QS. Al Isra : 7
3	“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: “Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).” (QS. Ar Rum 41-42)
Nash Al Hadits	
1	Iman itu ada tujuh puluh cabang lebih, atau enam puluh cabang lebih. Yang paling utama yaitu perkataan <i>Lâ ilâha illallâh</i> , dan yang paling ringan yaitu menyingkirkan gangguan dari jalan. Dan malu itu termasuk bagian dari iman. HR. Bukhâri, dalam al-Adabul Mufrad, Muslim, lafazh hadits di atas adalah lafazh riwayat Muslim; Ahmad, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasâi-i, Ibnu Mâjah, Ibnu Hibban
2	“Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain.” HR. Mâlik, Ad-Dâraquthni, Al-Hâkim
3	“Bersihkan halaman anda, karena sesungguhnya orang Yahudi tidak membersihkan halamannya.” HR. Thabrani di ‘Mu’jam Ausath, dinyatakan hasan oleh Albani di Silsilah Shohihah, (236).
4	“Dan berhati-hatilah terhadap do’a orang yang terzalimi karena tidak ada penghalang antara doanya dengan Allah” (HR. Bukhari Muslim)
5	“Kebersihan separuh dari keimanan”. (HR. Muslim)
6	“Seorang muslim itu adalah saudara bagi muslim yang lain, tidak boleh menzaliminya dan tidak boleh menelantarkannya.” (HR. Muslim)
7	“Jauhilah kezaliman karena kezaliman adalah kegelapan di hari kiamat” (HR. Bukhari dan Muslim)
8	“Sesungguhnya yang didapati oleh orang yang beriman dari amalan dan kebaikan yang ia lakukan setelah ia mati adalah: Ilmu yang ia ajarkan dan sebarkan, Anak shalih yang ia tinggalkan, Mushaf Al-Qur’an yang ia wariskan, Masjid yang ia bangun, Rumah bagi ibnu sabil (musafir yang terputus perjalanan) yang ia bangun, Sungai yang ia alirkan, Sedekah yang ia keluarkan dari harta ketika ia sehat dan hidup. Semua itu akan dikaitkan dengannya setelah ia mati.” (HR. Ibnu Majah, Al-Baihaqi dalam Syu’ab Al-Iman)

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan penyampaian materi AIK berjalan dengan lancar serta masyarakat pun dengan antusias memberikan respon melalui pertanyaan dan masukan. Kepala kalurahan Panjangrejo, Mudiyana, menyampaikan harapannya melalui penyuluhan yang dilakukan tim PKM UAD di kalurahan Panjangrejo dapat membangun kesadaran masyarakat untuk memperlakukan sampah dengan semestinya. Pertemuan tim pengabdian masyarakat (PKM) UAD dengan lurah dan aparaturnya Kalurahan ditampilkan pada **gambar 1**.



Gambar 1. Pertemuan tim PKM UAD dengan lurah dan aparaturnya kalurahan Panjang Rejo

Materi sosialisasi dan edukasi berbasis AIK serta penjabarannya dapat dilihat pada **tabel 3**.

Tabel 3. Penjabaran nash Al Qur'an dan Al Hadits yang relevan dengan topik sampah

Nash Al Qur'an	
1	<p>QS. Al Baqoroh: 195</p> <p>Allah Ta'ala memerintahkan untuk berbuat ihsan dalam semua perbuatan. Berbuat ihsan artinya berbuat secara profesional dan bagus, serta menjauhkan dari bentuk kecacatan dan kerusakan. Lantas Allah Ta'ala menjanjikan apabila mereka berbuat ihsan dalam pekerjaannya akan dibimbing dan ditolong oleh Nya. Allah berfirman "Dan berbuat baiklah sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik." Siapa yang dicintai oleh Allah maka Allah akan memuliakan, menolong, dan tidak menghinakan serta meremehkannya.</p> <p>(Tafsir Al Aisar, Abu Bakar Jabir Al Jazairi)</p>
2	<p>QS. Al Isra': 7</p> <p>Pelajaran dari ayat tersebut adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebenaran janji Allah ta'ala. 2. Penegasan kenabian Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, karena kabar seperti ini tidak akan bisa diceritakan kecuali oleh nabi yang mendapat wahyu. 3. Penegasan kaidah: barang siapa yang beramal saleh, itu untuk dirinya, begitu pula dengan keburukan. <p>(Tafsir Al Aisar, Abu Bakar Jabir Al Jazairi)</p>
3	<p>QS. Ar-Ruum: 41-42</p> <p>Telah tampak kerusakan di darat dan di laut, baik kota maupun desa, disebabkan karena perbuatan tangan</p>

manusia yang dikendalikan oleh hawa nafsu dan jauh dari tuntunan fitrah. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari akibat perbuatan buruk mereka agar mereka kembali ke jalan yang benar dengan menjaga kesesuaian perilakunya dengan fitrahnya. 42. Perbuatan buruk manusia akan mendatangkan azab sebagaimana azab yang telah menimpa umat-umat terdahulu.

(Tafsir ringkas kementerian Agama RI)

Nash Al-Hadits

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Cabang-cabang iman | Hadits ini menunjukkan bahwa iman mencakup keyakinan dan perbuatan hati, amalan anggota badan, perkataan lisan, serta semua yang bisa mendekatkan diri kepada Allâh, juga segala yang dicintai dan diridhai-Nya, baik yang wajib maupun yang mustahabb. Itu semua masuk dalam iman. Iman tak hanya berkaitan dengan ibadah mahdloh namun juga pada sikap serta kepedulian social. Dalam hadits tersebut dinyatakan menyingkirkan gangguan atau diri di jalan termasuk bagian iman. Kata menyingkirkan duri dapat dimaknai secara simbolik yaitu apapun yang membuat jalan atau pengguna jalan menjadi terganggu. Semisal sampah yang menumpuk di sudut sudut jalan atau berserakan di trotoar jalan kemudian ada seseorang atau sekelompok muslim yang berupaya membersihkannya karena hal ini bagi mereka akan mengganggu pengguna jalan maka yang demikian sudah termasuk sikap yang menunjukkan adanya keimanan padanya. Bahkan dalam riwayat Muslim, perbuatan serupa ini dapat memasukkan pelakunya ke dalam surga Disebutkan bahwasanya Rasulullah sholallahu alaihi wasallam bersabda “Aku telah melihat seorang laki-laki yang sedang bersenang-senang di surge karena sebuah pohon yang dia tebang dari tengah jalan yang mengganggu manusia.” |
| 2 | Larangan membahayakan bagi diri sendiri dan orang lain | Hadits ini menjelaskan kaidah «لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ» yang telah dibakukan Ulama. Para ahli fiqih meng-qiyas-kan semua perkara-perkara yang berbahaya dengan kaidah ini, terutama masalah-masalah kontemporer yang tidak ada pada zaman Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, misalnya, narkoba dan rokok. Karenanya keduanya dilarang Sebab hal tersebut berbahaya bagi dirinya dan membahayakan orang lain
Terkait dengan sampah, maka membuang sampah di saluran air sehingga terjadi penumpukan /membuat buntu di saluran air pembuangan hal ini dilarang karena dapat berakibat banjir pada musim penghujan. Contoh lain seperti membuang plastik dan bahan berbahaya di daerah aliran sungan, yang demikian pun terlarang karena tanpa disadari akan membahayakan masyarakat yang mengonsumsi air dari sungai tersebut. Resiko |

		cemaran mikroplastik dan bahan berbahaya lainnya dapat terakumulasi dalam kandungan air sungai dan biota yang ada disana
3	Anjuran membersihkan halaman rumah	Membersihkan halaman adalah salah satu cara yang dianjurkan Rasulullah untuk menjaga diri dan keluarga tetap sehat dan prima. Bahkan, menurut Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, kebiasaan buruk membiarkan halaman rumah tidak terawat sejatinya merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh orang Yahudi.
4	Doa orang terzalimi	Zalim mengarah kepada perbuatan meninggalkan kewajiban atau melakukan sesuatu yang haram dan maksiat baik kepada Allah, diri sendiri, orang lain, lingkungan maupun kepada binatang. Bentuk kezaliman yang terkait dengan sampah seperti membuang sampah di rumah tetanggahnya, membuang sampah sembarangan, membuang sampah di air yang menjadi kepentingan orang banyak. Doanya orang yang terzalimi sangat makbul karenanya kezaliman khususnya terkait dengan sampah haruslah dihindari.
5	Kebersihan bagian iman	Hadits tersebut menunjukkan kepada kita betapa ajaran Islam begitu sempurna, dan Syamil (mencakup segala aspek kehidupan). Islam tidak hanya berbicara tentang Akidah ibadah mahdhah saja namun aspek muamalah (sosial) termasuk kebersihan pada perkara yang kelihatannya cukup sepele dan sederhana pun tidak pernah luput dari perhatian Islam.
6	Larangan menzalimi muslim lainnya	Dalam banyak hadits, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam melarang segala yang mendatangkan bahaya atas kaum Muslimin. Bagaimanapun pencegahan lebih baik daripada pengobatan. Namun demikian, usaha untuk mencegah madharat ini tentu dilakukan semampunya. Karena itu Majelis Ulama memberikan fatwa terkait tentang haramnya membuang sampah dalam fatwa MUI no. 41 tahun 2014 tentang pengelolaan sampah untuk mencegah kerusakan lingkungan. Berikut fatwanya: “Setiap muslim wajib menjaga kebersihan lingkungan, memanfaatkan barang-barang guna untuk kemaslahatan serta menghindarkan diri dari berbagai penyakit serta perbuatan tahdzir dan israf. Membuang sampah sembarangan dan/atau membuang sampah yang masih bisa dimanfaatkan untuk kepentingan diri maupun orang lain hukumnya haram. Pemerintah dan pengusaha wajib mengelola sampah guna menghindari kemudharatan bagi makhluk hidup. Mendaur ulang sampah menjadi barang yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan umat hukumnya wajib kifayah.

- | | | |
|---|--|---|
| 7 | Kezaliman merupakan kegelapan pada hari kiamat | Para ulama memberikan dua tafsiran. Pertama, kegelapan akibat kezaliman ini sifatnya tekstual. Pada hari kiamat nanti, orang-orang yang berbuat zalim akan terjebak dalam kegelapan yang nyata, sebagaimana orang-orang beriman akan diberi cahaya oleh Allah yang akan memudahkan langkah mereka menuju surga. Kedua, kegelapan dengan kesulitan yang amat sangat. Keadaan-keadaan demikian akan dihadapi oleh orang-orang zalim di hari kiamat akibat kezaliman-kezaliman yang mereka telah perbuat. |
| 8 | Bentuk – bentuk amal jariyah | Amal jariyah merupakan amal pahala yang tetap terus mengalir meskipun orang yang telah melakukan amalan tersebut telah meninggal dunia. Relevansinya adalah pengelolaan sampah memiliki potensi untuk mendapatkan keuntungan finansial yang dapat digunakan untuk melakukan suatu hal yang tergolong dari amal jariyah. Sebagai contoh, hasil penjualan sampah sebagainya dibelikan mushaf Al Qur'an, perbaikan sarana wudhu masjid dan biaya pendidikan anak-anak belajar Al Qur'an. Maka yang demikian ini pada hakikatnya mereka yang bershodaqoh dalam bentuk sampah memiliki investasi pada beberapa amal jariyah yang bermanfaat bagi mereka sendiri. Penyampaian hadits ini menjadi dorongan kepada warga masyarakat untuk lebih bersemangat dan sadar untuk memberikan sampahnya kepada bank sampah desa. |

Dalam setiap pertemuan tersebut selain ceramah yang berisikan materi Al Islam dan Kemuhammadiyah dilakukan pula pengukuran sebelum dan sesudah sosialisasi serta edukasi terkait pemilahan sampah plastik dan pengolahannya kepada warga yang mengikuti pertemuan tersebut. Dalam satu pertemuan ditunjukkan pula bentuk prototipe alat untuk memanfaatkan sampah sebagai bahan pembakaran untuk proses desalinasi air laut. Hal ini karena kalurahan Panjangrejo tidak jauh dari pantai parang tritis Bantul. Sebagai aksi nyata meningkatkan keparahaman masyarakat keterkaitan sampah sebagai sarana amal jariyah maka dilakukan pula aksi beli sampah warga yang keuntungan pembelian sampah tersebut digunakan untuk membeli mukena sholat dan mushaf Al Qur'an. Pada **gambar 2** disajikan dokumentasi sosialisasi dan edukasi kepada warga kalurahan panjangrejo di dukuh Semampir (a), dukuh gunung puyuh (b) dan dukuh krapyak wetan (c).

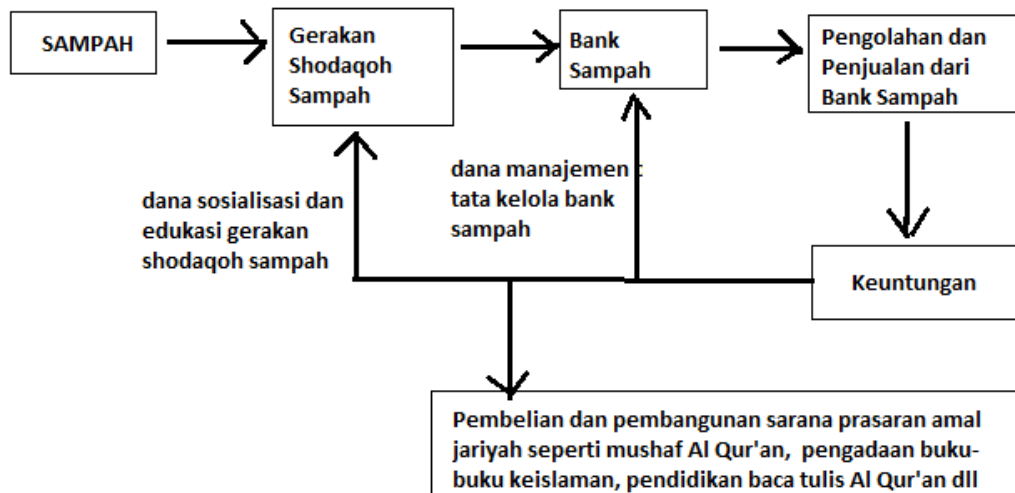




Gambar 2. Sosialisasi dan edukasi berbasis AIK di kalurahan Panjanglejo. (a). Dukuh semampir, (b) dukuh gunung puyuh dan (c) dukuh krapyak wetan.

Pada **gambar 3**. disajikan alur tata kelola manajemen sampah sebagai sarana mencapai amal jariyah. Sampah yang ada pada setiap rumah tangga dipilah terlebih dahulu menurut jenisnya (kertas, organik, plastik, dll). Melalui gerakan shodaqoh sampah, masyarakat diajak untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah kalurahan. Shodaqoh sampah itu sendiri merupakan konsep pengelolaan sampah berbasis teologi yang dimodifikasi dari pengelolaan sampah berbasis *Reuse, Reduce dan Recycle* (3R) dengan menambahkan unsur pendekatan teologi di dalamnya (Fatah dkk, 2013).

Masyarakat didorong dan dimotivasi untuk menjadikan sampah yang dimilikinya menjadi amal jariyah. Selanjutnya sampah yang telah dipilah oleh warga dibawa oleh petugas badan usaha milik kalurahan (bumkal) bank sampah untuk dikumpulkan. Hasil pengumpulan sampah dibank sampah dipilah kembali menurut jenisnya. Selanjutnya sampah yang dapat dijual akan dikumpulkan tersendiri untuk diangkut oleh mitra bumkal sebagai pembeli. Bumkal Bank Sampah mendapat keuntungan penjualan dari penjualan sampah. Potensi pemanfaatan sampah ini dikatakan berhasil bila sampah itu memiliki nilai ekonomis sehingga dapat terjual atau menjadi produk yang berguna bagi masyarakat (Latuconsina, 2017). Keuntungan ini kemudian dialokasikan kepada tiga hal yaitu: dana sosialisasi dan edukasi gerakan shodaqoh sampah, dana manajemen tata kelola bank sampah dan dana yang peruntukannya untuk sarana prasarana yang memiliki kegunaan umum dan keberlangsungan yang panjang.



Gambar 3. Alur manajemen tata kelola sampah sebagai sarana mencapai amal jariah.

Dana sosialisasi dan edukasi gerakan shodaqoh sampah diperlukan sebagai pembelajaran secara periodik mengenai pentingnya peran masyarakat untuk terlibat langsung dalam pemilahan dan pengelolaan sampah khususnya sampah plastic. Hal demikian sejalan dengan peraturan bupati Bantul no. 20 tahun 2022 yang mengamanatkan bahwasanya pemilahan sampah diharapkan sejak dari rumah tangga dan sampah itu harus selesai di tingkat desa. Bentuk nyata pemakaian dana ini seperti pertemuan pertemuan dimasyarakat yang membahas gerakan shodaqoh sampah yang erat kaitannya dengan amal jariah dan urgensinya pemilahan dan pengelolaan sampah, pembuatan spanduk dan poster berisi edukasi tentang sampah, dan lainnya.

Sedangkan dana manajemen tata kelola bank sampah lebih diperuntukkan untuk pembiayaan petugas bumkal yang bekerja mengambil sampah secara berkala di rumah warga dan pengadaan sarana prasana bank sampah desa yang lebih baik. Bagian yang tak kalah pentingnya adalah keuntungan penjualan sampah ini digunakan untuk pengadaan sarana prasarana ibadah yang memiliki kegunaan panjang dan bersifat umum. Beberapa bentuknya seperti pengadaan mushaf Al Qur'an, mukena sholat, sarung, sajadah, karpet masjid, pembiayaan pendidikan TPA anak-anak dan remaja kalurahan tersebut hingga perbaikan dan penambahan sarana prasarana ibadah lainnya.

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di kalurahan Panjangrejo secara ringkas dapat dilihat di link https://www.youtube.com/watch?v=2X-_hty0Dcw. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah diberitakan pula di halaman 17 harian Kedaulatan Rakyat tanggal 28 Oktober 2022 dengan judul edukasi pemilahan-pengolahan sampah plastik. Peningkatan hasil post tes terhadap hasil pre-tes terhadap 30 warga dusun Semampir, Gunung Puyuh dan Krapyak wetan yang mengikuti sosialisasi dan edukasi secara berturut turut sebesar 26,3 %, 32 %, dan 29,3 %.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Panjangrejo Pundong Bantul memberikan hasil berupa peningkatan yang signifikan dari masyarakat untuk mendapatkan pemahaman dan kesadaran pemilahan dan pengolahan sampah plastik. Hal ini didasarkan hasil post-tes yang dibandingkan terhadap hasil pre-tes pada 3 dusun di daerah desa Panjangrejo dimana terjadi peningkatan rerata sebesar 29,2 %. Diperlukan kegiatan lanjutan guna meningkatkan

pemahaman dan kesadaran masyarakat akan bahaya sampah plastik jika dibiarkan tidak dikelola dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM UAD yang telah memberikan pendanaan untuk pengabdian masyarakat di kalurahan Panjang Rejo dengan nomer kontrak: U.12./SPK-PKM-105/LPPM-UAD/VI/2022. Demikian pula kami menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh aparaturnya kalurahan Panjang Rejo dan masyarakat setempat yang dengan senang hati membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M., (2017), Produktivitas Sampah Harian Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Kalimantan Tengah, *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, 2(1),1-5
- Fatah, A., Taruna, T., Purnaweni, (2013), Konsep Pengelolaan Sampah Berbasis Teologi, *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 11(1), 84-91
- Farid, M.R.A., (2019), Derap Langkah Pemuda sebagai Fasilitator Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Pusat Muhammadiyah di tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan, *Dimas*, 19(2), 221-234
- Hidayanti, N.F., Ariani, Z., (2022), Edukasi Pengelolaan Sampah berbasis ATM bagi Petugas Kebersihan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam Mendukung Program Sedekah Sampah Ummat, *J-Abdi*, 2(1), 3749-3755
- Latuconsina, M.M.S., Rusydi, B.U., (2017), Potensi Ekonomi melalui Pengolahan Sampah dalam Perspektif Islam, *Jurnal Iqtisaduna*, 3(2), 187-204
- Mildayati, Achmad, A., Idurus, M.R., (2021), Efektifitas Pengelolaan Sampah pada tingkat RW di Kelurahan Mamasa Kabupaten Mamasa, *Jurnal Sosio Sains*, 7(1), 83-95
- Muliadi, Rukhayanti, Maisa, (2022), Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Tawaeli, *Sambulu Gana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 35-38
- Nasution, S., Dipta., Nafiah, S.N.W., (2021), *Ijtihad: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 15 (2), 301-321
- Pasaribu, F.A., Aziz, A., Evalina, N., Cholish, (2020), PKPM Pengelolaan Sampah Bakar Rumah Lingkungan Muhammadiyah menggunakan Rancang Bangun Insinerator, *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 21-31
- Sari, P.N., (2015), Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan BanuHampu Kabupaten Agam, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 157-165
- Winahyu, D., Hartoyo, S., Syaikat, Y., (2013), Strategi Pengelolaan Sampah pada Tempat Pembuangan Akhir BantarGebang, Bekasi, *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5(2), 1-17